

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain dan Jenis Penelitian

Desain dan jenis penelitian Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Pendekatan kuantitatif digunakan karena data penelitian berupa angka-angka yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner dan dianalisis menggunakan metode statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei dengan penyebaran kuesioner. Pendekatan ini berfokus pada pengukuran hubungan dan pengaruh antar variabel yang diteliti, variabel independen yaitu kompetensi, motivasi dan gaya kepemimpinan. Variabel dependen kinerja karyawan. Data yang dihasilkan berupa numerik yang akan dianalisis menggunakan teknik statistik, untuk memudahkan proses pengolahan data yang didapatkan.

3.2 Objek, Jadwal dan Lokasi Penelitian

3.2.1 Objek Penelitian

Objek penelitian (Sugiyono, 2021), Objek penelitian adalah atribut, sifat, atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapat ditarik kesimpulan. Dengan demikian, objek penelitian merupakan fokus utama yang menjadi sasaran pengamatan dan pengukuran dalam suatu penelitian, karena melalui objek penelitian tersebut peneliti memperoleh data yang relevan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

Melalui pengumpulan data yang diperoleh harus bersifat objektif, valid, dan sesuai yang didapatkan dari objek tersebut, sehingga penelitian dapat terarah

dengan baik. Objek penelitian ini adalah karyawan di PT. Gemma Natura Lestari, yang menjadi fokus dalam penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dari pengaruh kompetensi, motivasi dan gaya kepemimpinan dapat meningkatkan kinerja karyawan sehingga berdampak bagi pemangku kepentingan untuk membuat kebijakan yang baik untuk kemajuan perusahaan.

3.2.2 Jadwal dan Lokasi Penelitian

Jadwal penelitian yang dirancang peneliti diperkirakan berlangsung dalam waktu 3 bulan terhitung dari bulan Februari 2026 sampai dengan Mei 2026. Priode ini digunakan untuk seluruh tahapan penelitian mulai dari persiapan sampai dengan penyusunan laporan akhir. Lokasi penelitian dilakukan di sebuah Perusahaan *Toll Manufacturing* Kosmetik.

Nama Instansi : PT. Gemma Natura Lestari

Alamat : Jl. Pancasila 1, Desa Cicadas, Kecamatan Gunung Putri
Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Indonesia.

No. Telepon : 62-21-86865883

Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan Penelitian																								
2	Pembuatan kerangka Penelitian																								
3	Proses Bimbingan																								
4	Penulisan Laporan																								
5	Seminar Proposal																								
6	Perbaikan																								
7	Pengumpulan data																								
8	Pengolahan data																								
9	Seminar Hasil																								
10	Perbaikan Akhir																								

Sumber data: Penulis, tahun 2026

3.3 Jenis dan Sumber Data Penelitian

Jenis penelitian ini Pendekatan kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner dan dianalisis menggunakan metode statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

Penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu:

1. Data primer

Data yang diperoleh langsung dari responden, yaitu karyawan PT. Gemma Natura Lesati melalui penyebaran kuesioner.

2. Data sekunder

Data yang diperoleh dari sumber tidak langsung berupa referensi buku, jurnal ilmiah, dan artikel yang relevan dengan topik penelitian mengenai kompetensi, motivasi, gaya kepemimpinan dan kinerja.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel diterapkan guna menetapkan jumlah dan karakteristik responden yang dapat mewakili populasi secara akurat. Pengambilan sampel dilakukan agar data yang diperoleh tetap relevan dan mampu menggambarkan kondisi populasi secara menyeluruh.

1. Populasi

Dalam penelitian ini, populasi yang menjadi fokus terdiri atas karyawan PT Gemma Natura Lestari pada departement terkait aktivitas produksi yang berjumlah 44 orang dan karyawan *outsourcing* terkait aktivitas produksi yang bekerja di PT Gemma Natura Lestari berjumlah 56 orang sehingga total populasi berjumlah 100 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dijadikan subjek penelitian. Dalam konteks ini, sampel terdiri atas semua karyawan yang bekerja di PT Gemma Natura Lestari terkait aktivitas produksi ditambah karyawan *outsourcing* terkait aktivitas produksi yang bekerja di PT Gemma Natura Lestari yang berjumlah 100 orang yang disebut sampel jenuh. Menurut (Sugiyono, 2021) menyatakan bahwa sampel jenuh digunakan apabila seluruh anggota populasi kurang dari

seratus orang untuk digunakan sebagai sampel. Dengan menggunakan teknik sampel jenuh, peneliti dapat menghindari kesalahan pengambilan sampel (sampling error) sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai karakteristik populasi yang diteliti.

3.5 Operasional Variabel

Menurut (Sugiyono, 2021), operasional variabel adalah penjelasan mengenai variabel penelitian dalam bentuk indikator-indikator yang dapat diukur, sehingga variabel tersebut dapat diamati dan diuji secara empiris. Operasional variabel bertujuan untuk memberikan batasan yang jelas agar tidak terjadi perbedaan penafsiran dalam pengukuran variabel penelitian. Setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini dijelaskan secara operasional guna memudahkan proses pengukuran dan analisis. Operasional variabel merupakan penjabaran konsep-konsep penelitian menjadi indikator yang terukur secara empiris. Dalam penelitian ini, kompetensi, motivasi dan gaya berperan sebagai variabel independen, sedangkan kinerja karyawan berperan sebagai variabel dependen. Berikut adalah penjelasan operasional masing-masing variabel:

Tabel 3.2 Operasional Variabel/Indikator

Variabel	Dimensi Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Kompetensi (X1)	Pengetahuan (<i>Knowledge</i>)	1. Memahami prosedur kerja dan Instruksi kerja. 2. Mengetahui tugas dan tanggung jawab pekerjaan	Likert 1–5
	Keterampilan (<i>Skills</i>)	1. Mampu melaksanakan tugas sesuai target yang ditetapkan. 2. Mampu menyesuaikan diri dengan perubahan kebijakan Perusahaan.	

	Sikap & Perilaku Kerja (<i>Attitude/Behavior</i>)	1. Bekerja sama dengan rekan kerja sesuai etika kerja. 2. Bersikap positif serta bertanggung jawab terhadap tugas.	
Motivasi (X2)	Kebutuhan Fisiologis (<i>physiological needs</i>),	1. Kecukupan gaji 2. Kenyamanan kondisi kerja	Likert 1–5
	Kebutuhan Keamanan (<i>safety needs</i>)	1. Jaminan keselamatan kerja. 2. Jaminan Kesehatan dan sosial.	
	Kebutuhan sosial (<i>social needs</i>)	1. Rasa diterima dalam kelompok kerja. 2. Hubungan kerja yang harmonis.	
	Kebutuhan penghargaan (<i>esteem needs</i>)	1. Pemberian penghargaan atau <i>reward</i>. 2. Kesempatan memperoleh promosi.	
	Kebutuhan aktualisasi diri (<i>self-actualization needs</i>)	1. Kesempatan mengembangkan kemampuan skills. 2. Kesempatan pelatihan dan pengembangan diri.	
Gaya kepemimpinan (X3)	Pengambilan Keputusan	1. Kemampuan pimpinan mengambil keputusan secara tepat. 2. Kemampuan pimpinan mengambil keputusan secara cepat.	Likert 1–5
	Kemampuan Memotivasi	1. Kemampuan pimpinan memberikan semangat kepada	

		karyawan dalam mencapai target kerja 2. Kemampuan pimpinan dalam pemberian apresiasi atas pencapaian kerja karyawan.	
	Kemampuan Komunikasi	1. Kemampuan pimpinan menyampaikan informasi/arahan secara jelas. 2. Kemampuan pimpinan memahami dan mendengarkan masukan dari karyawan.	
	Pengendalian Bawahan	1. Kemampuan pimpinan memonitor pekerjaan bawahan sesuai dengan prosedur. 2. Kemampuan pimpinan dalam memberikan teguran/arahan atas penyimpangan kerja.	
	Pengendalian Emosi	1. Kemampuan pimpinan dalam mengontrol emosi saat menghadapi tekanan/masalah kerja. 2. Kemampuan pimpinan dalam mengekspresikan emosi secara profesional dan proporsional.	
Kinerja Karyawan (Y)	Prestasi Kerja	1. Mampu mencapai target kerja yang ditetapkan. 2. Menunjukkan hasil kerja yang memuaskan.	Likert 1–5

	Kualitas kerja	1. Ketelitian dalam menyelesaikan pekerjaan. 2. Hasil kerja sesuai standar Perusahaan.	
	Kuantitas kerja	1. Jumlah pekerjaan yang diselesaikan sesuai target. 2. Kemampuan menyelesaikan pekerjaan tepat waktu.	
	Kehadiran	1. Tingkat kehadiran kerja yang baik. 2. Ketepatan waktu hadir di tempat kerja.	
	Kompetensi Professional	1. Kemampuan menjalankan tugas sesuai keahlian. 2. Terampil menggunakan peralatan kerja dan sistem yang digunakan perusahaan.	
	Kerjasama	1. Kemampuan bekerja sama dengan tim. 2. Kesiediaan membantu rekan kerja.	
	Tanggung Jawab	1. Menyelesaikan tugas sesuai kewajiban. 2. Bertanggung jawab atas hasil pekerjaan.	

Sumber data: Penulis, tahun 2026

3.6 Metode Pengumpulan Data

1. Jenis Data: Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui dua cara, yaitu dengan Kuesioner. Kuesioner disebarkan secara langsung kepada responden, yaitu karyawan PT Gemma Natura Lestari. Kuesioner disusun menggunakan skala Likert untuk mengukur variabel kompetensi, motivasi, gaya kepemimpinan dan kinerja. Kemudian dengan Studi Literatur data

diperoleh melalui penelusuran berbagai sumber tertulis seperti buku, jurnal ilmiah, dan artikel ilmiah yang berkaitan dengan topik penelitian.

2. Instrumen Pengumpulan Data: Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan peneliti untuk memperoleh data dari responden sesuai dengan tujuan penelitian. Kuesioner: Kuesioner merupakan alat utama yang digunakan dalam penelitian ini. Kuesioner disusun dalam bentuk pernyataan terstruktur yang diukur menggunakan Skala Likert untuk memudahkan dalam mengisi kuesioner dalam penelitian. Dengan rentang nilai 1 sampai 5, guna mengukur persepsi responden terhadap variabel kompetensi, motivasi, gaya kepemimpinan dan kinerja karyawan.

Tabel 3.3 Skala Likert

KETERANGAN	BOBOT NILAI
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber data: Penulis, tahun 2026

3. Langkah-langkah Pengumpulan Data: Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan sistematis guna memastikan data yang diperoleh valid dan akurat.
 Desain Kuesioner: Kuesioner disusun dengan mencakup seluruh variabel dan indikator yang digunakan dalam penelitian, yaitu kompetensi, motivasi gaya kepemimpinan dan kinerja karyawan.
 Uji Coba Kuesioner: Kuesioner dilakukan pengujian terlebih dahulu kepada sekelompok kecil responden untuk menilai kejelasan pernyataan dan memastikan efektivitasnya sebelum disebarkan secara menyeluruh.
4. Pengolahan data: Setelah data terkumpul dari responden melalui kuesioner, tahap selanjutnya adalah melakukan pengolahan data. Proses ini bertujuan untuk mengubah data mentah menjadi informasi yang bermakna guna menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis penelitian.

Distribusi Kuesioner: Kuesioner dibagikan secara langsung kepada karyawan PT Gemma Natura Lestari maupun melalui platform daring seperti Google Forms guna mempermudah akses dan pengisian oleh responden. Setelah kuesioner terkumpul, data dianalisis menggunakan perangkat lunak statistik guna memperoleh informasi yang dibutuhkan serta menarik kesimpulan terkait pengaruh antarvariabel yang diteliti.

3.7 Metode Analisis Data

1. Skala dan angka penafsiran

Pengumpulan dalam penelitian ini menggunakan skala Likert sebagai alat untuk menjawab setiap pernyataan dalam kuesioner. Skala ini terdiri atas lima tingkatan penilaian dengan nilai sebagai berikut:

1. Sangat Tidak Setuju (Skor 1)
2. Tidak Setuju (Skor 2)
3. Netral (Skor 3)
4. Setuju (Skor 4)
5. Sangat Setuju (Skor 5)

Penggunaan skala Likert dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat persetujuan responden terhadap pernyataan yang mencerminkan indikator dari masing-masing variabel penelitian. Selain itu, diperlukan angka penafsiran untuk mengubah data yang terkumpul menjadi informasi yang dapat dianalisis lebih lanjut. Angka penafsiran tersebut digunakan untuk mengelompokkan kategori jawaban responden.

Berikut adalah rumus interval angka penafsiran skala Likert:

$$M = \frac{\sum f(x)}{n}$$

Keterangan:

M= Angka Penafsiran

F= Frekuensi Jawaban X = Skala Nilai

n= Jumlah Seluruh Jawaban

Adapun hasil angka penafsirannya dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Tabel 3.4 Angka Penafsiran

INTERVAL PENAFSIRAN	KATEGORI
1,00 – 1,80	Sangat Tidak Setuju
1,81 – 2,60	Tidak Setuju
2,61 – 3,40	Netral
3,41 – 4,20	Setuju
4,21 – 5,00	Sangat Setuju

Sumber data : Hasil Penelitian Data Diolah, tahun 2026

2. Pengolahan Data

Pengkodean Data: Setelah data terkumpul, setiap jawaban responden diberi kode numerik sesuai dengan tingkatan skala Likert yang digunakan dalam penelitian.

Input Data: Data yang telah diberi kode selanjutnya dimasukkan ke dalam perangkat lunak statistik seperti SPSS atau Microsoft Excel guna mempermudah proses analisis data.

3.8 Persamaan Regresi

Regresi merupakan metode mencari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel bebas (*independent variable*) atau variabel X merupakan variabel penyebab. Variabel terikat (*dependent variable*) atau variabel Y merupakan variabel akibat. Analisis regresi dipakai untuk memprediksi, bagaimana suatu variabel variabel mempengaruhi variabel lain dan untuk mengetahui bentuk-bentuk hubungan tersebut (Sahir, 2021). Analisis persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen (X). Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) (Ghozali dalam Syarifuddin & Ibnu, 2022:73). Agar dapat menguji sejauh mana pengaruh beberapa variabel bebas (X) terhadap suatu variabel terikat (Y) dapat digunakan model matematika sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 + \beta_2 + \beta_3 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat/dependent (Kinerja)

a = Konstanta (titik potong dengan sumbu Y)

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi (konstanta) X1, X2, X3

X1 = Kompetensi

X2 = Motivasi

X3 = Gaya Kepemimpinan

e = Standar error

Sumber: Dari Buku Karya Ghozali, tahun 2021

Dalam penelitian ini, analisis linier berganda dilakukan dengan cara menginput data kuesioner ke dalam program SPSS. Dalam hal ini penulis akan menggunakan Teknik analisis yang sudah tersedia. Pertama dilakukan uji kualitas data yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Kedua, dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas dan uji multikolinieritas. Terakhir, dilakukan uji hipotesis yang terdiri dari uji F (Uji simultan), koefisien determinasi, uji t (Uji Parsial) dan mencari mana pengaruh variabel bebas (X) yang paling dominan.

3.9 Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Uji validitas ini akan menghasilkan derajat yang tinggi dari kedekatan data yang diperoleh dengan apa yang kita yakini dalam pengukuran, (Sugiyono, 2021) Pengujian validitas tiap butir pertanyaan digunakan analisis atas pertanyaan, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir, (Sugiyono, 2021; Sugiyono, dalam Rusiadi et al., 2011).

Syarat minimum untuk memenuhi syarat apakah setiap pertanyaan valid atau tidak, dengan membandingkan dengan $r\text{-kritis} = 0,30$, (Sugiyono, 2021; Sugiyono, dalam Rusiadi et al., 2011). Jadi kalau korelasi antar butir dengan skor

total kurang dari 0,30 maka butir pertanyaan dinyatakan tidak valid. Sebaliknya jika r_{xy} lebih besar dari r-tabel maka dinyatakan valid. Pengujian menggunakan teknik analisis product moment guna menghitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

n = jumlah sampel

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara variabel x dan y

$\sum x^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai x

$\sum y^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai y

$(\sum x)^2$ = Jumlah nilai x kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$ = Jumlah nilai y kemudian dikuadratkan

Pengujian validitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS.

2.. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah derajat ketepatan, ketelitian atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrumen pengukuran. Pengujiannya dapat dilakukan secara internal, yaitu pengujian dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada, Umar (2011:86). Butir kuesioner dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban seseorang terhadap kuesioner adalah konsisiten. Dalam penelitian ini untuk menentukan kuesioner reliabel atau tidakdengan menggunakan alpha cronbach. Kuesioner dikatakan reliabel jika alpha cronbach>0,60 dan tidak reliabel jika sama dengan atau dibawah 0,60, (Sunyoto, 2016). Rumusnya adalah :

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

α = Cronbach's Alpha

k = Jumlah Item Pernyataan

σ_i^2 =Varians Tiap Item

$\sum \sigma_i^2$ =Jumlah Varians Item

σ_t^2 =Varians Total

3.10 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan syarat *best linear unbiased estimator (BLUE)* yang merupakan syarat bagi model persamaan regresi. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data dengan bentuk lonceng dan distribusi tersebut tidak melenceng ke kiri atau ke kanan. Uji normalitas menggunakan pendekatan kolmogorv sminorv. Dengan menggunakan tingkat signifikan 5% (0,05). Maka jika nilai Asymp.sig (2-tailed) di atas nilai signifikan 5% artinya variabel residual berdistribusi normal, (Sunyoto , 2022).

2. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan uji ini pada prinsipnya adalah ingin menguji apakah sebuah grup mempunyai varians yang sama di antara anggota grup tersebut. Artinya, jika varians independen adalah konstan (sama) untuk setiap nilai tertentu variabel independen tersebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas berarti adanya hubungan linier yang sempurna atau pasti di antara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan model regresi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat toleransi variabel dan *varience inflation factor (VIF)* dengan membandingkan sebagai berikut :

- a. $VIF < 5$ atau Tolerance value $> 0,1$ maka tidak terdapat multikolnieritas.
- b. $VIF > 5$ atau Tolerance value $< 0,1$ maka terdapat multikolnieritas (Sunyoto, 2016).

3.11 Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini peneliti ingin menguji hubungan antara satu variabel dengan variabel lain, maka peneliti menggunakan analisis regresi. Analisis regresi bertujuan untuk menguji hubungan antara satu variabel dengan variabel lain.

Kemudian dalam penelitian ini terdapat lebih dari satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen, sehingga analisis regresi yang dipakai adalah analisis regresi berganda. Pengujian dengan menggunakan analisis berganda sesuai dengan penelitian sebelumnya yang telah diteliti oleh David Opel Alexander & Rozi Maulana pada tahun 2024. Dalam penelitian ini variabel yang akan diteliti yaitu Kompetensi (X1), Motivasi (X2), Gaya Kepemimpinan (X3), Kinerja Karyawan (Y). Untuk menguji hipotesis tersebut, maka dirumuskan persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Y = Kinerja Karyawan

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien variabel independen

X1 = Kompetensi

X2 = Motivasi

X3 = Gaya Kepemimpinan

e = error

3.12 Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat untuk mengambil keputusan hipotesis diterima atau ditolak dengan membandingkan tingkat signifikansi (α) sebesar 5% (0,05). Jika nilai probability F lebih besar dari α 0,05 maka model regresi tidak dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen dengan kata lain variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh (Ghozali, 2021).

a. $H_0 : \beta_1 = 0$

Artinya variabel bebas yang diteliti, secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

b. $H_a : \beta_i = 0$

Artinya variabel bebas yang diteliti, secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis secara simultan dimaksudkan untuk mengukur besarnya pengaruh kompetensi (X1), Motivasi (X2), Gaya Kepemimpinan (X3), terhadap kinerja karyawan (Y).

Rumus Uji F adalah sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2/(k - 1)}{(1 - R^2)/(n - k)}$$

Keterangan :

R^2 = koefisien korelasi berganda kuadrat

n = jumlah sampel

k = Jumlah variabel bebas

3.13. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah suatu ukuran yang dapat menjelaskan porsi variasi variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh garis regresinya atau variabel bebasnya. Nilai koefisien determinasi terletak antara 0 dan 1 yaitu $0 \leq r^2 \leq 1$. Bila $r^2 = 1$ berarti 100% total variasi variabel terikat dijelaskan oleh variabel bebasnya dan menunjukkan ketepatan yang baik. Dan bila $r^2 = 0$ berarti tidak ada total variasi variabel terikat yang dijelaskan oleh variabel bebasnya (Ghozali, 2021)

Dalam output SPSS, koefisiensi determinasi terletak pada Tabel model summary dan tertulis R square. Namun untuk regresi linier berganda sebaiknya menggunakan R square yang sudah disesuaikan atau tertulis adjusted R square, karena disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan dalam penelitian.

3.14 Uji Parsial (Uji t)

Uji t atau uji parsial (sendiri-sendiri) digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) (Sahir, 2021:53). Pengujian uji t dapat diketahui dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{b}{se}$$

Keterangan:

t_{hitung} = Nilai t

b = Koefisien regresi X

se = Standar error koefisien regresi X

Sumber: Syofian Siregar (2023)

Adapun bentuk pengujiannya adalah:

a. $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$

Artinya variabel bebas yang diteliti, secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya

b. $H_a : \text{minimal satu } \beta_i \neq 0 \text{ dimana } i = 1, 2, 3$

Artinya variabel bebas yang diteliti, secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya.

Uji t dilakukan dengan cara membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf nyata 5% (0,05) dengan ketentuan sebagai berikut:

a. $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Artinya variabel kompetensi, motivasi dan gaya kepemimpinan secara bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

b. $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Artinya variabel kompetensi, motivasi dan gaya kepemimpinan secara individual (parsial) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.